

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai Peran Zainuddin Kayubi dalam Pendirian Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) di Blitar tahun 1947-1983 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. M. Zainuddin Kayubi adalah pendiri Barisan Ansor Serbaguna (BANSER). M. Zainuddin Kayubi juga menjabat sebagai Pegawai Kantor Kementrian Agama Kabupaten Blitar dan menjadi Sekertaris Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Blitar, M. Zainuddin Kayubi aktif sebagai politisi tahun 1950. M. Zainuddin Kayubi Lahir pada tanggal 1 Januari 1926 di Desa Pongkol, Kecamatan Sumoroto, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. M. Zainuddin Kayubi wafat pada hari Rabu 2 Desember 1983 dalam usia 57 tahun dan dimakamkan di Makam Taman Arum Ponorogo.
2. Pendirian Banser dilatar belakangi oleh aksi massa sepihak yang dilakukan oleh Partai Komunis Indonesia. Maraknya aksi massa sepihak itu sangat meresahkan masyarakat terutama umat Islam. Banser merupakan singkatan dari Barisan Ansor Serbaguna.

Salah satu kekuatan inti gerakan pemuda Ansor yang identik dengan kelaskaran. Banser didirikan pada tanggal 14 April tahun 1964 di Kota Blitar, Jawa Timur. Nama Banser adalah atas usulan M. Zainuddin Kayubi, Ketua Koordinasi Daerah Gerakan Pemuda Ansor Karisedanan Kediri, merangkap Ketua Gerakan Pemuda Ansor Blitar.

3. Pencapaian dan kontribusi M. Zainuddin Kayubi selaku komandan Banser meliputi : latihan baris-berbaris kemiliteran, membuat cabang Banser di setiap wilayah kerantingannya, keanuragaan, pencatatan akurat dalam struktur kepengurusan Banser, melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan mengembangkan tradisi ke-Nusantara-an dan ke-Islam-an Nahdlatul ulama.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penelitian ini dapat diambil saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis penelitian mengenai tokoh pejuang lokal berjiwa Nasionalisme penting dan perlu dikembangkan untuk menunjukkan kepada pembaca dan khalayak bahwa penelitian mengenai tokoh itu penting.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dapat memperluas dan memperdalam pengkajian tentang peran tokoh-tokoh Nasionalis yang ada di Banten khususnya dan umumnya diseluruh Indonesia. Agar dapat dijadikan motivasi dan suri tauladan dalam kehidupan.
3. Bagi Jurusan Sejarah Peradaban Islam, diharapkan untuk membuka peluang kepada mahasiswanya terkhusus mahasiswa dan mahasiswi jurusan Sejarah Peradaban Islam agar lebih banyak lagi dalam mencari penelitian yang baru khususnya dalam bidang kenasionalisan bukan hanya menggali informasi yang sudah tersedia diberbagai flatform saja.